

# Hubungan Interteks Konsep Pengorbanan Ibu Pada Puisi "IBU" Karya Mustofa Bisri dan Lagu "IBU" Karya Iwan Fals

Rizky Ardiansyah<sup>1(⊠)</sup>, Yoga Pranaseta Wibowo², Achmad Humam Fadil³, Yosi Wulandari⁴

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

<u>rizkyard69@gmail.com</u><sup>1</sup>, <u>yogapranaseta6969@gmail.com</u><sup>2</sup>, <u>achmadfadil304@gmail.com</u><sup>3</sup>, <u>yosi.wulandari@pbsi.uad.ac.id</u><sup>4</sup>

**abstrak** — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengobanan sorang ibu yang diceritakapn pada puisi "Ibu" karya Mustofa Bisri dan lagu "Ibu" karya Iwan Fals yang dilatar belakangi hebatnya perjuangan seorang ibu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif dan menggunakan pendekatan interteks. Adapun hasil dari analisis dari kedua karya ini adalah fakta bahwa hebatnya perjuangan seorang ibu dan seberapa penting perannya dalam perkembangan anak sehingga citranya pada seorang anak selalu erat dengan kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan.

Kata kunci – Pengorbanan, Ibu, Interteks.

**Abstract** — This study aims to determine the concept of a mother's sacrifice which is narrated in the poem "Ibu" by Mustofa Bisri and the song "Ibu" by Iwan Fals which has a background of the great struggle of a mother. The method used in this study is a descriptive-comparative method and uses an intertextual approach. The result of the analysis of these two works is the fact that the struggle of a mother is great and how important her role is in the development of children so that her image in a child is always closely related to love, struggle and sacrifice.

**Keywords** – Sacrifice, Mother, Intertext.

#### Pendahuluan

Ibu adalah sesosok orang yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak bahkan dalam status dan kultural. Ibu berperan penting dalam perkembangan anak . peran dominan ibu terletak pada kasih sayang yang mampu dicurahkan dan sosok keibuan memiliki keunggulan dibandingkan dengan sosok seorang ayah. Kehadiran seorang ibu dan kasih sayang kepada anaknya yang membawa cinta, dan perhatian membuat keterikatan sang anak padanya sangatlah kuat. Pencapaian peran seorang ibu terjadi saat seorang ibu mampu mengintegrasikan perilaku keibuannya dalam

mengasuh, merawat anak. Termasuk di dalamnya proses pengembangan dan pembentukan karakter anak (Ernawati, 2020). Peranan ibu sangat penting bagi perkembangan anaknya terutama peranan dalam mengembangkan kecerdasan, fisik, mental, dan berbagai aspek lainnya. Seorang anak akan mengalami perkembangannya dari hari ke hari, perkembangan tersebut akan terasa cepat dan sangat memengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Bagaimana cara ibu mengatasi masalah dalam perkembangan dari berbagai masalah akan mempengaruhi cara anak dalam mengahadapi masalah yang akan ditimpanya (Widia Astuti, 2019). Dalam sebuah keluarga tentunya ibu sangat berpengaruh untuk perkembangan dan kesehatan keluarga, seperti bagaimana cara untuk hidup sehat dan bersih. Pengaruh ibu dalam kesehatan keluarga tentu perlu diperhatikan, mengapa? Karena jika seorang ibu tidak terlalu memperhatikan kesehatan lingkungan serta pola hidup sehat lainya dapat berakibat tidak baik bagi keluarga. Maka dari itu kita jangan pernah menyepelekan perhatian yang diberikan ibu karena kita tau begitu pentingnya pengaruh yang diberikan seorang ibu untuk perkembangan kesehatan keluarga. (Kasnodiharjo, 2013)

Karya sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni seseorang melalui bahasa dan cara penggambaran terhadap kenyataan hidup pengarang. Karya sastra adalah sebuah kreativitas pengarang yang berisi pengalaman dan imajinasi. Karya sastra bersumber pada penghayatan relitas dan pengalaman sosial pengarang (Nasution, 2016). Sastra bandingan adalah ilmu yang mengkaji karya sastra dan segala jenis ekspresi atau produk budaya yang melintasi batas linguistik dan atau latar belakang budaya. Saat globalisasi dunia semakin tanpa batas dan komunikasi lintas budaya kian menguat yang membuat sastra bandingan menjadi hal penting untuk mengenal dan memahami kebudayaan bangsa lain. Dilihat dari peran, fungsi dan manfaat sastra perbandingan membuat hal ini dijadikan sebagai mata kuliah wajib yang dinamai menjadi Sastra Bandingan atau Ilmu Perbandingan sastra dalam progam studi Bahasa dan Sastra di Indonesia (Nugraha, 2021). Setiap penulis memiliki karakteristik yang berbeda namun berkaitan dengan hasil karya penulis yang lain. Kaitan tersebut bersinggungan pada persamaan dan perbedaan. Jadi, tidak heran bahwa terdapat penelitian yang membandingkan karya satu dengan yang lain, baik secara eksplisit maupun implisit (Mayangsari, 2011).

Intertektualitas awalnya adalah konsep dari pemikiran Bakhtin, seorang pakar sastra Rusia yang juga melahirkan konsep Dialogisme. Menurut Bakhtin, dialogisme merupakan elemen inti dalam semua bahasa yang berupa interaksi linguistik antar individu dalam konteks sosial tertentu. Dari penelaahan konsep dialogisme munculah konsep intertektualitas yang di kemukakan oleh Julia Kristeva pada tahun 60-an (Kuswarini, 2016).

Sementara itu, jika dilihat dari puisi karya pada puisi "Ibu" karya Mustofa Bisri yang merupakan jenis puisi bebas yang terdiri atas 3 bait dan 29 larik. Bait pertama terdiri dari 15 larik, bait kedua 6 larik, dan bait ketiga 8 larik. Pada bait pertama dan kedua penulis membuat seolah-olah berusaha berbicara dengan ibunya. Lalu pada bait ketiga penulis seolah-olah sedang berdoa kepada Tuhan. Dapat dilihat bahwa puisi ini termasuk dalam puisi bebas dan tidak terikat pada aturan-aturan lama seperti rima. Adapun lagu "Ibu" karya Iwan fals juga tidak terikat pada rima. Pada lagu ini seolah-olah menceritakan perjuangan ibunya. Namun masih mempertahankan

aturan bait dimana setiap bait terdiri dari empat larik dan total lagu ini terdiri atas enam bait.

#### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah intertektualitas. Intertektualitas awalnya adalah konsep dari pemikiran Bakhtin, seorang pakar sastra Rusia yang juga melahirkan konsep Dialogisme. Menurut Bakhtin, dialogisme merupakan elemen inti dalam semua bahasa yang berupa interaksi linguistik antar individu dalam konteks sosial tertentu. Dari penelaahan konsep dialogisme munculah konsep intertektualitas yang di kemukakan oleh Julia Kristeva pada tahun 60-an (Kuswarini, 2016). Intertektual adalah sebuah pandangan yang melihat sutu teks tidak sebagai teks. Tetapi, melihat suatu teks ditarik dari hubungannya dengan teks-teks yang lain. Teks tidaklah individual namun perpaduan tekstualitas budaya (Taqwiem, 2020). Kajian intertekstual merupakan prinsip yang paling mendasar dari intertekstualitas. Seperti tanda-tanda yang mengacu pada tanda yang lain dan atau sebuah teks mengacu pada teks-teks lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Metode deskriptif adalah metode yang semata-mata berusaha untuk memberikan gambaran atau medeskripsikan suatu permasalahan tanpa maksud untuk membuat kesimpulan. Sedangkan meode komparatif adalah sejenis metode deskriptif yang mencari jawaban suatu permasalahan secara mendasar mengenai sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor suatu fenomena dan membanding-kannya dengan fenomena lainnya (Setiowati, 2006). Singkatnya, deskriptif komparatif adalah metode mendeskripsikan dan membandingkan suatu fenomena dengan fenomena yang lain.

Objek kajian pada penelitian ini adalah puisi "Ibu karya Mustofa Bisri dan lagu "Ibu" karya Iwan Fals. Tahapannya berupa pengumpulan teks puisi dan lirik lagu. Kemudian melakukan analisis dengan menemukan persamaan dan perbedaan dalam kedua teks tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada pengorbanan seorang ibu yang diceritakan dan terkandung dalam puisi dan lagu tersebut.

#### Hasil dan Pembahasan

Tiada habis kata untuk menjelaskan sosok ibu, lewat kehangatan darinya kepada anak yang begitu besar penuh kasih sayang. Semua manusia lahir melalui sosok ibu, yang berjuang mati matian dan penuh rasa sakit saat melahirkan anaknya. Pengorbanan ibu tak dapat di jelaskan lewat kata kata ataupun doa, cinta yang diberikannya tak dapat tergantikan dengan apapun.

Masa setelah melahirkan merupakan masa transisi dimana seorang wanita akan mengalami perubahan baik pada fisik maupun psikologis. Kondisi ini mempengaruhi pengalaman pada masa peralihan antara lain pemahaman, tingkat pengetahuan, dan harapan. Perubahan fisik dan psikologis yang kompleks memerlukan memerlukan adaptasi dengan pola hidup yang baru setelah proses persalinan dan menjadi sebuah peran baru yaitu peran menjadi sosok ibu (Trisetyaningsih, 2017).

a). Lagu "Ibu" Karya Iwan Fals

Perjalanan perjuangan hidup menjadi seorang ibu bukan hal yang dapat dibandingan dengan hal berat lainya. Tanggung jawab yang diemban oleh seorang

ibu untuk memenuhi peran sebagai orang tua dalam membesarkan anaknya dengan penuh kasih sayang yang harus diperjuangkan dengan berat. Dalam lirik lagu Iwan Fals yang berjudul ibu, bisa kita tau bagaimana sesosok ibu yang digambarkan sebagai tokoh pekerja keras, sederhana, dan multiproblem. Tanggung jawab ibu yang dijalaninya semua itu hanya demi keberhasilan seorang anak dan kebahagian keluarga.

Perjalanan tokoh ibu tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam perjalanan sebagai sesosok ibu banyak sekali rintangan serta lika liku yang harus dihadapi, meski demikian sosok ibu akan terus akan berjuang demi anak dan keluarganya tanpa ada kata putus asa, tidak berlari ketika mendapatkan masalah dan terus hadapi. Tokoh ibu juga akan selalu memperhatikan masalah yang dimiliki anaknya, ibu akan selalu menjadi tempat untuk anaknya berkeluh kesah meski masalah yang sedang terjadi pada dirinya lebih berat (Indraswari, 2013).

Ibu bukanlah sosok yang dapat dibandingkan dengan perempuan lain, mengapa? Karena ibu jelas berperan penting dalam kehidupan kita atau keluarga. Perjuangan untuk memikirkan kehidupan anaknya juga bukan hal bisa dianggap remeh, maka dari itu ibu adalah sosok perempuan luar biasa yang berpengaruh bagi kehidupan kita. Tokoh ibu sudah banyak digambarkan dalam bentuk karya sastra, seperti contoh puisi karya Musotfa Bisri yang berjudul IBU, puisi ini mempunyai makna kekaguman seorang anak terhadap keagungan ibu yang selalu berjuang untuk anaknya sampai anak itu menggambarkan keagungan ibu sama hal nya dengan alam (Sulistianti, 2016).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif-komparatif kita dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara lagu yang berjudul "Ibu" karya Iwan Fals dengan puisi "Ibu" karya Mustofa Bisri yaitu kita dapat mengetahui tema yang diangkat oleh lagu dan puisi tersebut yaitu samasama bertemakan pengorbanan sesosok ibu. Lalu kedua karya sastra tersebut samasama menggunakan kiasan yang berhubungan dengan alam.

### Daftar Referensi

- Ernawati, N. (2020). Analisis Faktor Ibu yang Mempengaaruhi Pencapaian Peran Ibu Primipara di BPM A Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 2. https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/download/271/170
- Indraswari, U. (2013). Metafora Dalam Lirik Lagu Ibu Karya Iwan Fals. 3-4. https://zenodo.org/record/2819374/files/TUGAS%20LINGUSTIK%20KEL AS%20PAGI\_UTAMI%20INDRASWARI\_C12.2017.00711.pdf
- Kasnodiharjo, E. E. (2013). Deskrpsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=jurnal+perilaku+ibu&hl=id &as\_sdt=0,5#d=gs\_qabs&t=1673624932493&u=%23p%3D5DsUvCqJ\_6EJ

- Kuswarini, P. (2016). Penerjemahan, Intertektualitas, Hermeneutika dan Estetika Resepsi. *Jurnal Ilmu Budaya*, 43.
- Mayangsari, G. H. (2011). Meneropong Teori Sastra Bandingan pada Buku Metodologi Penelitian Sastra Bandingan. *METASASTRA*, 209. https://core.ac.uk/download/pdf/230546708.pdf
- Nasution, W. (2016). Kajian Sosiologi Sastra Novel "Dua Ibu" Karya Arswendo Atmo Winoto: Suatu Tinjauan Sastra . *Google Scholar*, 2. https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/138/112
- Nugraha, D. (2021). Perkembangan Sejarah dan Isu-Isu terkini dalam Sastra Bandingan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya,* 1-2. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=jurnal+sastra +bandingan&btnG=#d=gs\_qabs&t=1673624715090&u=%23p%3D4OOmI\_5d8 TMJ
- Setiowati, Y. (2006). Hakasasi Manusia dalam Piagam Madinah dan UUD 1945. *UMM Institutional Repository*, 1.
- Sulistianti, S. (2016). Kemuliaan ibu dalam puisi. 68. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2C5&q=puisi+ibu+kar ya+mustofa+bisri&btnG=#d=gs\_qabs&t=1673685675489&u=%23p%3DWfJbO 1xWhk0J
- Taqwiem, D. A. (2020). Intertektual Dekonstruktif Novel Lambung Mangkurat atas Hikayat Banjar dan Tutur Candi. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 2-3. https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/19206
- Trisetyaningsih, Y. (2017). Dukungan Keluarga Berperan Penting Dalam Pencapaian Peran Ibu PRIMIPARA. *Jurnal Kesehatan* "Samodra Ilmu", 1-2. https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/60/55
- Widia Astuti, d. (2019). Memahami Perkembangan Anak dan Motivasi Ibu dalam Menghadapi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pengabdian*, 1-2. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/3623/2817